

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, selanjutnya dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

Program pembelajaran untuk menumbuhkan keterampilan menulis di SMA Negeri I Bantan Kabupaten Bengkalis yang berlangsung saat ini lebih menekankan pada metode yang bersifat konvensional, lebih menekankan pada teori. Hal ini disebabkan karena guru belum menemukan metode yang tepat untuk melakukan pembelajaran dalam mengembangkan indikator pembelajaran keterampilan menulis. Proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis yang dilakukan latihan menulis hanya berpatokan pada buku Lembar Kerja Siswa (LKS). Guru masih belum dapat mengimplementasikan program pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran untuk menumbuhkan keterampilan menulis kurang mendapat dukungan dari semua majelis guru untuk mengembangkan minat terhadap keterampilan menulis siswa.

Penelitian yang dilakukan telah menghasilkan sebuah model pembelajaran yang dipandang dapat menumbuhkan keterampilan menulis yaitu model pembelajaran *peer feedback* yang telah dimodifikasi. Desain model yang dikembangkan terdiri dari (1) apersepsi, (2) motivasi, (3) menyampaikan materi, (4) menguji pemahaman siswa, (5) mengelola pembentukan kelas, (6) siswa menulis, (7) *sharing*, (8) *feedback*, (9) revisi, (10) refleksi dan (11) publikasi hasil

kerja siswa. Desain model *peer feedback* bertitik tolak pada silabus (kurikulum) yang berdasarkan dari SK dan KD yang disesuaikan dengan tema dan sub tema yang dibahas. Serta memperhatikan tingkat kedalaman pengetahuan siswa didik. Prosedur model pembelajaran yang terdiri atas 11 langkah tersebut berfokus pada aktivitas siswa. Kesebelas langkah ini merupakan prosedur pembelajaran dengan berbagai variasi metode yang disesuaikan dengan tema. Metode yang digunakan adalah metode yang mengaktifkan seluruh siswa dalam pembelajaran dan melibatkan keterampilan menulis secara individual. Media yang digunakan adalah media yang tersedia di lingkungan sekolah. Untuk media buku bacaan selain yang tersedia di sekolah juga yang dimiliki oleh guru maupun siswa. Evaluasi pembelajaran adalah evaluasi proses yang dilakukan selama proses pembelajaran melalui observasi guru untuk keterampilan menulis dan evaluasi hasil karya siswa.

Implementasi adalah realisasi dari perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan model yang dikembangkan terdiri dari sebelas langkah mulai dari pembuka pembelajaran, aktivitas siswa sebagai kegiatan utama dari proses pembelajaran.

Evaluasi yang dikembangkan dalam model pembelajaran ini adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil. Untuk menilai perkembangan siswa dalam keterampilan menulis, penilaian yang dilakukan oleh guru adalah penilaian proses melalui pengamatan terhadap aktifitas, penampilan hasil karya keterampilan siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk menilai perkembangan keterampilan menulis siswa dinilai dari hasil karya mereka yang terintegrasi dalam produk yang dibuat.

Dalam penilaian, guru menilai melalui hasil karya dengan menggunakan instrumen skor yang akan diterjemahkan dalam skala tertentu. Hal-hal yang dievaluasi oleh guru ketika pembelajaran berlangsung meliputi keterampilan siswa sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam keterampilan menulis.

Model pembelajaran yang dikembangkan telah terbukti secara nyata dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dari hasil uji coba terbatas dan uji coba luas yang dilakukan pada tiga sekolah ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil penilaian observasi dan hasil karya siswa didik di awal dengan hasil akhir. Nilai rata-rata hasil penilaian melalui observasi keterampilan menulis siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *peer feedback* mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan nilai rata-rata sebelum dilakukan model pembelajaran. Kesimpulan tersebut didukung oleh hasil analisa statistik terhadap keseluruhan nilai keterampilan menulis selama uji coba baik terbatas maupun lebih luas yang diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel pada setiap pengujian.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, diberikan beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru

Peningkatan mutu pembelajaran untuk menumbuhkan keterampilan berbahasa khususnya pada keterampilan menulis sudah seyogyanya menjadi perhatian para praktisi, khususnya guru sebagai implementer kurikulum di

sekolah. Pengembangan model pembelajaran *peer feedback* dapat menjadi salah satu alternatif perbaikan mutu pada pembelajaran keterampilan berbahasa khususnya pada keterampilan menulis.

Model pembelajaran ini pada dasarnya bisa mengurangi kejenuhan para guru dalam menghabiskan sebagian besar waktu mengajarnya untuk menyampaikan materi secara klasikal dengan mengganti peran guru menjadi fasilitator pembelajaran sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Perubahan cara pandang terhadap siswa harus dilakukan dari siswa sebagai objek belajar menjadi subjek belajar yang mempunyai kemampuan untuk berperan aktif dalam proses belajarnya.

Model pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa, terutama ketika siswa mau menciptakan hasil karya sendiri, memberi nama terhadap karya yang dihasilkan serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan percaya diri terhadap kemampuannya. Selain itu dengan model pembelajaran *peer feedback* dapat membangkitkan motivasi siswa untuk belajar.

Model pembelajaran ini telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa sehingga mampu memberikan pencerahan kepada guru dalam mencapai sasaran dalam pengembangan aspek keterampilan berbahasa khususnya pada keterampilan menulis.

2. Bagi peneliti yang akan datang.

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan terbatas hanya pada tingkat kecamatan di Kabupaten Bengkalis. Untuk itu direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dan pengembangan pada tingkat Kabupaten. Diharapkan hal ini akan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif perbandingan keunggulannya dari segi peningkatan keterampilan menulis.

Penelitian ini terbatas pada upaya meningkatkan keterampilan menulis melalui model *peer feedback* sehingga direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model ini untuk meningkatkan aspek berbahasa yang lainnya yaitu membaca, menyimak dan berbicara disesuaikan dengan kondisi objektif, terutama pada kemampuan guru dan siswa.

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Riau. Tidak menutup kemungkinan para mahasiswa, pemerhati, lembaga pendidikan dan penelitian tertentu banyak melibatkan institusi SMA dalam berbagai penelitian. Untuk itu direkomendasikan kepada para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang lebih luas, melalui beragam penelitian sehingga dapat dibandingkan hasil penelitian tersebut dengan penelitian ini.

3. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis

Penelitian dan pengembangan ini telah secara nyata mampu mengubah suasana pembelajaran antara guru dan siswa, metode pembelajaran yang lebih

bersifat interaktif yang menempatkan anak didik sebagai subjek belajar. Dinas Pendidikan di Kabupaten Bengkalis diharapkan mampu menjadi motivator bagi para guru dalam mengembangkan kemampuannya mengaktifkan para anak didik dalam proses pembelajaran melalui diadakannya berbagai seminar, *workshop*, dan lokakarya yang relevan.

Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis juga dapat bekerjasama dengan para pengawas yang ada dalam melakukan pembinaan dan *monitoring* pembelajaran sehingga mampu memberikan pencerahan dan arahan bagi para guru di lapangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil tetapi juga pada proses.

Penelitian dan pengembangan ini lebih memfokuskan pada keterampilan menulis dengan harapan pada siswa akan mampu meningkatkan keterampilan menulis yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Kemampuan keterampilan menulis akan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu direkomendasikan pada pihak terkait khususnya pada institusi pemerintah maupun swasta untuk lebih memperhatikan kriteria ataupun aturan yang baku.

4. Bagi Lembaga Pendidikan Guru

Penelitian dan pengembangan ini pada dasarnya berimbas pada guru sebagai salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran di SMA. Paradigma proses pembelajaran di SMA yang selama ini dipraktikkan oleh guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis harus mulai berbenah untuk mengikuti perkembangan. Untuk itu peran lembaga pendidikan guru

sebagai lembaga yang pertama kali menanamkan dasar-dasar dalam pengembangan guru sebagai pendidik perlu memperkenalkan guru pada inovasi-inovasi baru dalam dunia pendidikan. Selain itu calon guru perlu mendapatkan materi yang berhubungan dengan kreatifitas dalam pembelajaran agar ketika terjun sebagai guru akan menjadi guru yang profesional.

